

# Pengarsipan Mandiri (*Self-Archiving*)

#### Workshop JAKI & The Conversation Indonesia Masterclass

#### Rizqy Amelia Zein

- Dosen, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga
- Anggota, #SainsTerbuka Airlangga ®
- Relawan, INA-rxiv
- Researcher-in-training, Institute for Globally Distributed Open Research and Education (IGDORE)

## Menghubungi saya?

- amelia.zein@psikologi.unair.ac.id
  - **y** @ameliazein
  - @rameliaz
  - ☐ https://rameliaz.github.io

Materi dalam paparan ini berlisensi © 1.0 (*public domain*) dan tersedia di laman web #SainsTerbuka Airlangga (https://sainsterbukaua.github.io/activities/). Kode tersedia secara terbuka di repositori ♠ saya.

#### Topik Utama

- Mengapa karya ilmiah harus terbuka?
- Beberapa pilihan akses terbuka
- Kisah sepotong roti dan pengarsipan
- Anatomi *pre-print*
- Manfaat mengarsipkan karya secara mandiri
- Beberapa cara mengarsipkan karya secara mandiri



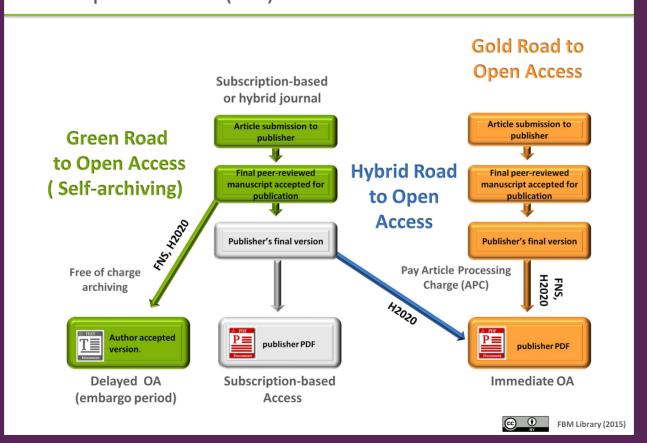
#### Mengapa karya ilmiah sebaiknya dapat diakses terbuka?

- Ilmu pengetahuan adalah komoditas milik publik, sehingga tak boleh hanya disimpan, digunakan, dan dimanfaatkan oleh seorang/sekelompok orang untuk kepentingan pribadi/kelompok tertentu
- Apabila karya kita dapat diakses terbuka, maka akan lebih mudah ditemukan oleh yang pembaca yang membutuhkan
- Akses terbuka pada karya ilmiah dapat mengakselerasi inovasi dan perkembangan sains, memperluas dampak riset, dan membuka kesempatan kolaborasi
- Investasi dana riset baru akan kelihatan hasilnya, kalau hasil riset dikomunikasikan di outlet yang dapat diakses secara terbuka
- Model bisnis publikasi cenderung mahal dan tidak efisien (butuh waktu lama untuk diseminasi)
- Sumberdaya lembaga penelitian/universitas terbatas, tidak mungkin bisa diharapkan untuk terus membayar biaya langganan dalam jangka panjang

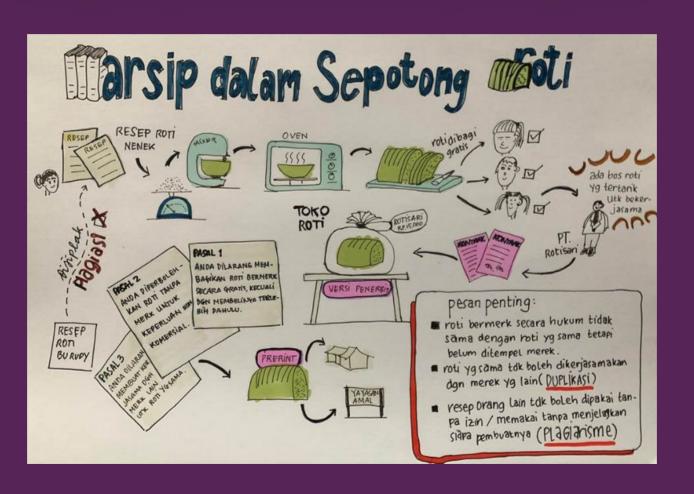


#### Gold dan Green Open Access

Open Access (OA): Gold Road & Green Road



# Pengarsipan dan Kisah Sepotong Roti\*



#### Beberapa istilah penting

- Pre-print (author original atau author's version)
  - Merupakan naskah draf yang **pertama kali diserahkan** kepada editor jurnal dan belum tersentuh proses editorial ataupun tinjauan sejawat (*peer-review*) sama sekali.
- Post-print (accepted manuscript, second-stage manuscript, atau final draft)
  - Merupakan naskah yang **sudah melalui** proses tinjauan sejawat dan dinyatakan **diterima** untuk dipublikasikan.
- Publisher's version (version of record atau published version)
  - Merupakan naskah final yang **sudah diterbitkan**, sudah di *typeset* (ditata letak), ditinjau akhir (*copyediting*), dan sudah lengkap bersama dengan komponen penyerta (*supplementary materials*).
- Embargo (delayed open access)
  - Beberapa jurnal komersial berbasis langganan menerapkan kebijakan untuk membuat kontennya dapat diakses terbuka setelah melewati jangka waktu tertentu. Biasanya sekitar 1-5 tahun, meskipun ada beberapa jurnal yang menerapkan jangka waktu yang lebih pendek atau lebih panjang, misalnya 3 bulan atau bahkan 10 tahun.

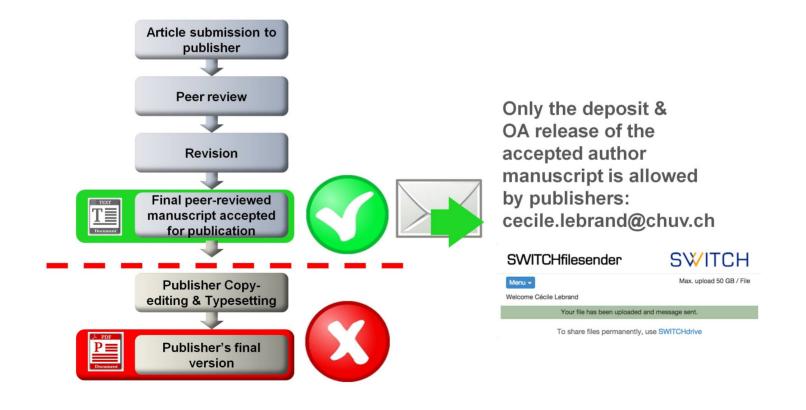
#### Cek kebijakan jurnal!

Sebelum mengarsipkan, cek kebijakan jurnal terlebih dahulu di...

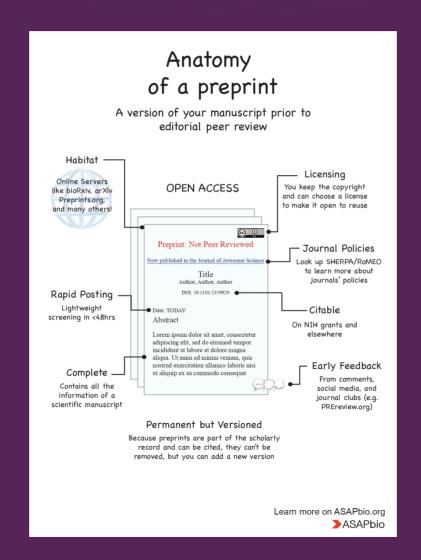


http://sherpa.ac.uk/romeo/index.php

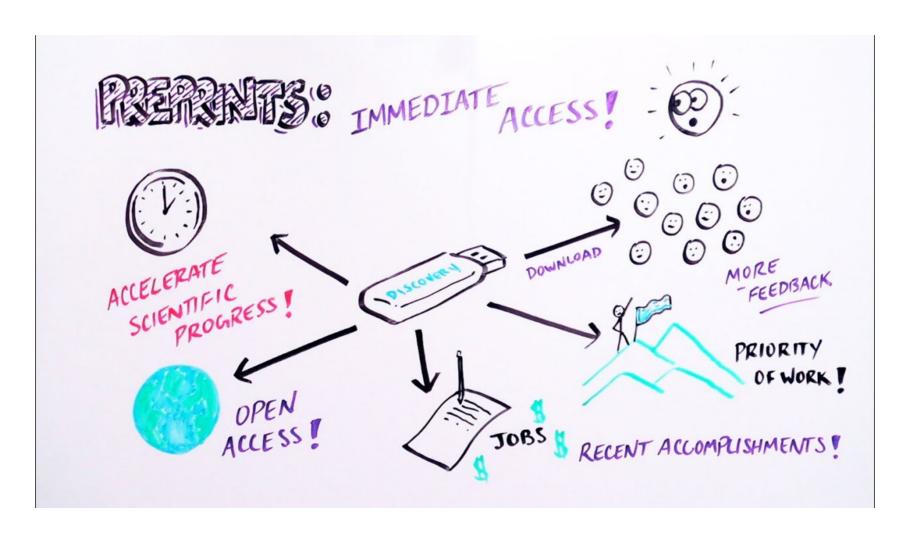
# Mengarsipkan *pre/post-print* pada jurnal dengan biaya langganan (*paywalled*)



#### Anatomi *pre-print*



## Apa manfaatnya?



#### Bagaimana caranya?

Unggah naskah di *repositori kampus* atau *pre-print server* 















































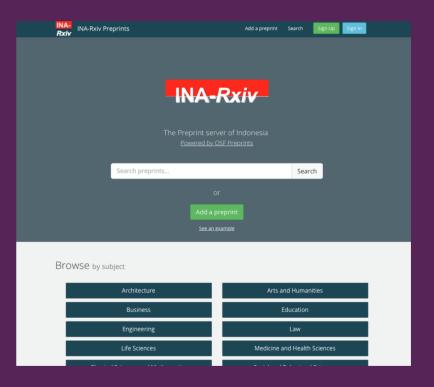






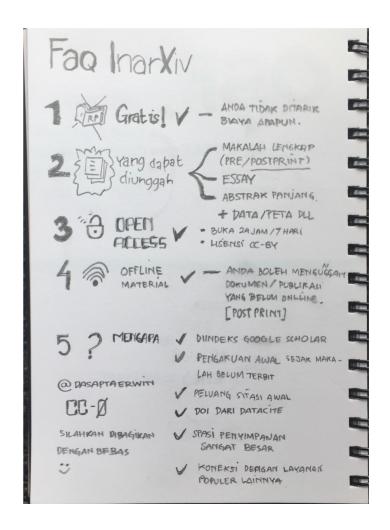
## Pre-print server dikelola oleh orang Indonesia 🕮

- INA-rxiv (https://inarxiv.id)
- Di hosting oleh Center for Open Science dan bagian dari Open Science Framework Pre-Prints
- Dikelola/dimoderasi oleh orang Indonesia
  - Relawan berasal dari berbagai universitas di Indonesia



## Bagaimana cara menavigasikan INA-rxiv?

- Berkenalan dengan INA-rxiv
- Frequently asked questions (FAQ) INA-rxiv
- Panduan mengunggah naskah ke INA-rxiv



#### Yang mungkin juga menarik...

Kursus Daring Terbuka Masif (KTDM - MOOC) Sains Terbuka Indonesia



http://bit.ly/M00Csainter

#### Terima kasih banyak!



Paparan disusun dengan menggunakan **@** package **xaringan** dengan *template* dan *fonts* dari R-Ladies.

Chakra dibuat dengan remark.js, knitr, dan R Markdown.